

PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI, PEMAHAMAN SISTEM AKUNTANSI PEMERINTAH DAERAH DAN PERAN AUDITOR INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH

Okta Veranika, Kiagus Zainal Arifin, Desi Indriasari

Politeknik Negeri Sriwijaya, Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

Email : oktaveranika06@gmail.com, zainalarifin1434@gmail.com, uno1.adies2@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Diterima 13 Juli 2022 Direvisi 10 Agustus 2022 Disetujui 23 Agustus 2022	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris pengaruh Komitmen Organisasi, Pemahaman Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah, dan Peran Auditor Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data penelitian yang diperoleh dari kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Provinsi Sumatera Selatan. Sampel berjumlah 39 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan metode pemilihan sampel menggunakan sampling jenuh. Analisis data menggunakan SPSS versi 26. Metode statistik dalam menguji penelitian ini adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Komitmen Organisasi, Pemahaman Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah, dan Peran Auditor Internal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan. Komitmen Organisasi, Pemahaman Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah, dan Peran Auditor Internal secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan.
Kata Kunci: Kualitas Laporan Keuangan, Komitmen Organisasi, Pemahaman Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah, Peran Auditor Internal	ABSTRACT <i>This study aims to determine empirically the effect of Organizational Commitment, Understanding of Local Government Accounting Systems, and the Role of Internal Auditors on the Quality of Financial Reports. The type of data used in this research is quantitative. Research data obtained from questionnaires. The population in this study is the Regional Apparatus Organization (OPD) of South Sumatra Province. The sample is 39 Regional Apparatus Organizations (OPD) and the sample selection method uses saturated sampling. Data analysis using SPSS version 26. The statistical method in testing this research is multiple linear regression. The results of the study indicate that Organizational Commitment, Understanding of Local Government Accounting Systems, and the Role of Internal Auditors partially have a positive and significant effect on the Quality of Financial Statements of the Government of South Sumatra Province. Organizational Commitment, Understanding of Local Government Accounting Systems, and the Role of Internal Auditors together have a positive and significant impact on the Quality of Financial Statements of the Government of South Sumatra Province.</i>
Keywords: Quality of financial reports, organizational commitment, understanding of local government accounting systems, role of internal auditors	

How to cite:

Veranika, Okta, Kiagus Zainal Arifin, Desi Indriasari (2022). Pengaruh Komitmen Organisasi, Pemahaman Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah Dan Peran Auditor Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah, *Jurnal Syntax Transformation*, 3 (8).
<https://doi.org/10.46799/jst.v3i8.592>

E-ISSN:

2721-2769

Published by:

Ridwan Institute

Pendahuluan

Meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap penyelenggaraan pemerintahan yang baik, telah mendorong pemerintah pusat dan daerah untuk menerapkan akuntabilitas publik serta transparansi terhadap pengelolaan keuangan agar terwujudnya tata kelola yang baik. Kriteria tata kelola yang baik terdiri dari keadilan, akuntabilitas, transparansi serta tanggungjawab pemerintah dalam melaporkan laporan keuangannya. Menurut (Mardiasmo, 2006) akuntabilitas merupakan bentuk pertanggungjawaban atas keberhasilan maupun kegagalan yang terjadi terhadap pelaksanaan misi organisasi untuk mencapai tujuan serta sasaran yang telah ditetapkan melalui sebuah laporan atau media pertanggungjawaban yang dilakukan secara periodik. Pemerintah pusat maupun pemerintah daerah berkewajiban untuk menyalurkan informasinya berupa laporan keuangan sebagai wujud akuntabilitas atas kegiatan yang dilakukan pemerintah. Pemerintah membuat laporan keuangan sebagai alat pengendalian serta evaluasi kerja yang dapat digunakan sebagai bukti pertanggungjawaban kepada publik dan dasar untuk pengambilan keputusan (Rosalin & Kawedar, 2011).

Pemerintah harus mampu menyajikan laporan keuangan yang mengandung informasi keuangan yang berkualitas agar pemakai laporan keuangan dapat memahami informasi yang terkandung dalam laporan keuangan tersebut. Untuk memperoleh laporan keuangan yang berkualitas, maka prinsip-prinsip akuntansi harus diterapkan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan yang harus memenuhi karakteristik relevan, andal, dapat diperbandingkan dan dapat dipahami (Sudiarianti et al., 2015).

Hasil pemeriksaan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Provinsi

Sumatera Selatan selama tahun 2010-2013 mendapatkan opini Wajar Dengan Pengecualian dan terus meningkat hingga mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian 7 kali berturut-turut mulai dari tahun 2014 hingga tahun 2020. Hal ini dapat diartikan bahwa dari hasil data tersebut kinerja yang dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan sudah sangat baik karena dapat meningkatkan laporan keuangannya dengan berhasil meraih WTP 7 kali berturut-turut (Putri, 2021).

Opini Wajar Tanpa Pengecualian yang diberikan BPK terhadap laporan keuangan tersebut bukan berarti bebas dari kesalahan dan kelemahan. BPK mengungkapkan beberapa permasalahan terkait pengelolaan keuangan daerah (Darmadi & Thaha, 2019) "Analisis Kualitas Pemeriksaan Pengelolaan Keuangan Negara oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI) Perwakilan Sulawesi Selatan." (Darmadi & Thaha, 2019). Permasalahan tersebut antara lain, pendapatan dari pemanfaatan Barang Milik Daerah (BMD) belum optimal, kekurangan volume paket pekerjaan belanja modal pada enam Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan denda keterlambatan belum dikenakan serta penatausahaan aset tetap belum tertib. Meski demikian, Agus Joko Pramono selaku wakil ketua BPK menyebutkan dampak permasalahan tersebut tidak material dalam mempengaruhi kewajaran atas penyajian laporan keuangan. Berdasarkan fenomena tersebut dapat dinyatakan bahwa laporan keuangan pemerintah daerah sudah baik namun masih harus ditingkatkan, agar kualitas akan informasi laporan keuangan yang dihasilkan bermanfaat dan lebih akurat terutama pada bagian pengelolaan keuangan daerah.

Dalam upaya untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan salah satunya

komitmen organisasi. Dengan komitmen yang dimiliki oleh masing-masing individu pada organisasi bisa memberi pengaruh kinerja pada proses penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan sehingga laporan keuangan yang dihasilkan semakin berkualitas. Hasil penelitian (Manimpurung et al., 2018) menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Pemahaman sistem akuntansi pemerintah daerah juga sangat penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan (Wati et al., 2014). Pemerintah daerah diwajibkan untuk menerapkan sistem akuntansi pemerintah daerah dalam rangka sebagai panduan dalam penyajian laporan keuangan pemerintah daerah bagaimana tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 yang menjelaskan bahwa akuntansi pemerintah daerah dilaksanakan berdasarkan sistem akuntansi pemerintah daerah (Maulydiana & Simangunsong, 2021). Adanya pemahaman sistem akuntansi pemerintah daerah dapat menghasilkan catatan dan laporan atas transaksi keuangan yang terjadi dalam organisasi menjadi lebih akurat, tepat, dan komprehensif sehingga dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil penelitian (Launtu, 2021) menyatakan bahwa penerapan sistem akuntansi pemerintah daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Faktor lain yang menunjang keandalan laporan keuangan yaitu peran auditor internal. Auditor internal merupakan Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) yang harus bisa memberikan jaminan atas seluruh proses akuntansi beserta pelaporannya yang telah dilaksanakan sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan demi menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Peran auditor internal selaku pengawas internal pemerintah daerah dapat membantu pemerintah daerah

dalam menyiapkan laporan keuangan yang berkualitas dan handal. Hasil penelitian (Syawalina, 2020) menyatakan bahwa peran auditor internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Komitmen Organisasi, Pemahaman Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah dan Peran Auditor Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan secara parsial dan simultan.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian asosiatif kausal dengan metode kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2013) penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan kausal adalah hubungan yang sifatnya sebab-akibat, salah satu variabel (independen) mempengaruhi variabel yang lain (dependen).

Penelitian ini dilakukan di 39 Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Selatan. Waktu penelitian dilaksanakan mulai dari bulan Maret sampai dengan bulan Juni 2022.

Populasi dalam penelitian ini adalah 39 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Provinsi Sumatera Selatan yang terdiri dari 2 sekretariat, 1 Inspektorat, 8 Badan, 27 Dinas dan 1 Satuan.

Sampel pada penelitian ini berjumlah 39 Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Unit analisis pada penelitian ini adalah 4 orang responden di setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang terdiri dari Kepala Bidang Keuangan, Staf Pencatatan Keuangan/Akuntansi, Bendahara Penerimaan dan Bendahara Pengeluaran sehingga responden berjumlah 156 orang. Penentuan responden didasarkan pada alasan bahwa keempat responden tersebut merupakan elemen penting dalam menghasilkan kualitas

laporan keuangan pemerintah, karena terlibat langsung dan sangat memahami kegiatan akuntansi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang diberikan kepada responden secara langsung. Penyebaran kuesioner dilakukan pada pegawai keuangan yang menjadi responden di 39 Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Selatan.

Analisis data adalah cara mengelolah data yang terkumpul kemudian dapat memberikan interpretasi. Hasil pengolahan data ini digunakan untuk menunjukkan masalah yang telah dirumuskan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua variabel atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen (Priyatno, 2018). Data yang telah terkumpul akan diolah dengan menggunakan software SPSS versi 26 for windows.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

		Descriptive Statistics			
		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	35	29.25	33.75	31.9429	1.09994
X2	35	24.00	29.25	26.1143	1.24313
X3	35	31.00	43.25	38.4357	2.65847
Y	35	45.00	53.00	48.1571	2.17361
Valid N	35				
(listwise)					

Sumber: Output pengolahan data dari spss, 2022

Berdasarkan tabel 1 hasil statistik deskriptif yang diperoleh sebagai berikut Komitmen Organisasi memiliki nilai minimum sebesar 29.25, nilai maksimum sebesar 33.75, dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 31.9429 dengan standar deviasi sebesar 1.09994. Nilai rata-rata dan nilai standar deviasi

A. Hasil penelitian

Kuesioner yang disebar secara offline sebanyak 156 kuesioner di 39 Organisasi Perangkat Daerah dan kuesioner yang kembali sebanyak 140 kuesioner atau 35 Organisasi Perangkat Daerah. Adapun kuesioner yang tidak kembali sebanyak 16 kuesioner atau 4 Organisasi Perangkat Daerah. Kuesioner yang dapat diolah sebanyak 140 kuesioner atau berjumlah 35 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Provinsi Sumatera Selatan

1. Statistik Deskriptif

Menurut (Nasution, 2017) “statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa minimum, maximum, *mean*, dan standar deviasi.

komitmen organisasi ini menunjukkan bahwa terdapat penyebaran data yang baik karena nilai rata-ratanya lebih besar daripada standar deviasi.

Pemahaman Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah memiliki nilai minimum sebesar 24.00, nilai maksimum sebesar 29.25, dan nilai

rata-rata (*mean*) sebesar 26.1143 dengan standar deviasi sebesar 1.24313. Nilai rata-rata lebih besar daripada nilai standar deviasi pemahaman sistem akuntansi pemerintah daerah ini menunjukkan bahwa terdapat penyebaran data yang baik karena nilai rata-ratanya lebih besar daripada standar deviasi.

Peran Auditor Internal memiliki nilai minimum sebesar 31.00, nilai maksimum sebesar 43.25, dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 38.4357 dengan standar deviasi sebesar 2.65847. Nilai rata-rata dan nilai standar deviasi peran auditor internal ini menunjukkan bahwa terdapat penyebaran data yang baik karena nilai rata-ratanya lebih besar daripada standar deviasi.

Kualitas Laporan Keuangan memiliki nilai minimum sebesar 45.00, nilai maksimum sebesar 53.00, dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 48.1571 dengan standar deviasi sebesar 2.17361. Nilai rata-rata dan nilai standar deviasi kualitas laporan keuangan ini menunjukkan bahwa terdapat penyebaran data yang baik karena nilai rata-ratanya lebih besar daripada standar deviasi.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Analisis statistik menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov Test* untuk menentukan normalitas distribusi residual jika *Asymp Sign* (2-tailed) > α (0,05), maka data distribusi normal.

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		35
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	1.27965921
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.095
	Negative	-.080
Test Statistic		.095
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Output pengolahan data dari spss, 2022

Hasil pengujian *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan bahwa nilai *asymp sig* (2-tailed) residual dalam penelitian ini lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,200. Dengan demikian model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui suatu model regresi bebas dari multikolinearitas, yaitu mempunyai angka *Tolerance* lebih dari 0,1. dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10.

Tabel 3

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Komitmen Organisasi	.959	1.042
Pemahaman Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah	.550	1.818
Peran Auditor Internal	.554	1.806

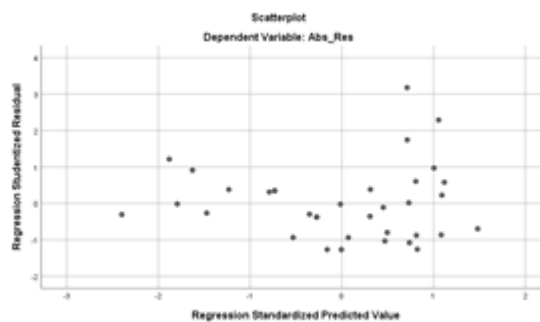
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Output pengolahan data dari spss, 2022

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* variabel X_1 yaitu sebesar 0,959 atau lebih dari 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,042 atau lebih kecil dari 10, sedangkan nilai *tolerance* variabel X_2 yaitu sebesar 0,550 atau lebih dari 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,818 atau lebih kecil dari 10, dan

nilai *tolerance* variabel X_3 yaitu sebesar 0,554 atau lebih dari 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,806 atau lebih kecil dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas antar variabel di dalam penelitian ini.

c. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1

Grafik Plot Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Output pengolahan data dari spss, 2022

Berdasarkan hasil dari pengujian SPSS terlihat bahwa penyebaran titik-titik yang ditimbulkan terbentuk secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu serta arah penyebarannya

berada di atas maupun di bawah 0 pada sumbu Y, sehingga menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis.

Tabel 4

Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.327	9.149		.036	.972
X1	.449	.213	.227	2.106	.043
X2	.647	.249	.370	2.595	.014
X3	.431	.116	.528	3.714	.001

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Output pengolahan data dari spss, 2022

Persamaan regresi dalam penelitian ini berdasarkan Tabel 4.4 adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,327 + 0,449 X_1 + 0,647 X_2 + 0,431 X_3$$

Persamaan regresi ini dapat diartikan bahwa:

1. Nilai konstanta sebesar 0,327 menunjukkan bahwa apabila variabel komitmen organisasi, pemahaman sistem akuntansi pemerintah daerah dan peran auditor internal nilainya 0 maka kualitas laporan keuangan sebesar 0,327 atau 32,7%.
2. Koefisien regresi variabel komitmen organisasi sebesar 0,449 nilai yang positif menunjukkan adanya hubungan yang searah artinya jika nilai variabel komitmen organisasi naik sebesar 1 maka nilai kualitas laporan keuangan akan naik sebesar 44,9%. Dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

3. Koefisien regresi variabel pemahaman sistem akuntansi pemerintah daerah sebesar 0,647 nilai yang positif menunjukkan adanya hubungan yang searah artinya jika nilai variabel pemahaman sistem akuntansi pemerintah daerah naik sebesar 1 maka nilai kualitas laporan keuangan akan naik sebesar 64,7%. Dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.
4. Koefisien regresi variabel peran auditor internal sebesar 0,431 nilai yang positif menunjukkan adanya hubungan yang searah artinya jika nilai variabel peran auditor internal daerah naik sebesar 1 maka nilai kualitas laporan keuangan akan naik sebesar 43,1%. Dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.
4. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 5
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.808 ^a	.653	.620	1.34015

a. Predictors: (Constant), Peran Auditor Internal, Komitmen Organisasi, Pemahaman Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Output pengolahan data dari spss, 2022

Dapat dilihat bahwa hasil pengujian regresi berganda diperoleh R sebesar 0,808 yang berarti bahwa korelasi/hubungan antara komitmen organisasi, pemahaman sistem akuntansi pemerintah daerah dan peran auditor internal mempunyai hubungan yang relative kuat sebesar 80,8%. Nilai Adjusted R Square diperoleh sebesar 0,620. Hal ini berarti bahwa variabel X memiliki pengaruh kontribusi sebesar 62,0% terhadap variabel Y. Sedangkan sisanya ($100\% - 62,0\% = 38,0\%$) disebabkan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Pengujian secara parsial (uji t) terhadap masing-masing variabel independen yaitu Komitmen Organisasi (X_1), Pemahaman Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah (X_2), dan Peran Auditor Internal (X_3) dilakukan untuk menguji diterima atau ditolaknya hipotesis yang telah diajukan.

Signifikansi setiap variabel, dapat dilihat dari nilai t_{hitung} dan t_{tabel} setiap variabel X. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat dinyatakan secara parsial variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Nilai t_{tabel} pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$

atau $35-3-1 = 31$. Hasil diperoleh untuk t_{tabel} sebesar $2,03951/2,039$. Jika nilai

signifikansi $< 0,05$ atau 5% maka hipotesis dapat diterima.

Tabel 6
Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.327	9.149		.036	.972
X1	.449	.213	.227	2.106	.043
X2	.647	.249	.370	2.595	.014
X3	.431	.116	.528	3.714	.001

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Output pengolahan data dari spss, 2022

Hasil pengujian hipotesis melalui uji parsial (uji t) dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Komitmen Organisasi (X_1) nilai t_{hitung} sebesar 2.106 lebih besar dari nilai t_{tabel} 2,039 dengan nilai signifikansi $0,043 < 0,05$ sehingga H_1 diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel Komitmen Organisasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Variabel Pemahaman Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah (X_2) nilai t_{hitung} sebesar 2.595 lebih besar dari nilai t_{tabel} 2,039 dengan nilai signifikansi $0,014 < 0,05$ sehingga H_2 diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel Pemahaman Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
3. Variabel Peran Auditor Internal (X_3) nilai t_{hitung} sebesar 3.714 lebih besar dari

nilai t_{tabel} 2,039 dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ sehingga H_3 diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel Peran Auditor Internal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

6. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Pengujian simultan variabel independen yaitu Komitmen Organisasi (X_1), Pemahaman Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah (X_2), dan Peran Auditor Internal (X_3) ditetapkan ketentuan bahwa jika nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, atau jika nilai sig. $< 0,05$ maka hipotesis dapat diterima atau dengan kata lain seluruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen. Nilai F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik tingkat signifikansi 0,05 dengan derajat df 1 (jumlah variabel-1) atau $4-1 = 3$ dan $n-k$ atau $35-3-1 = 31$, hasil diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 2,91.

Tabel 7
Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	104.960	3	34.987	19.480	.000 ^b
Residual	55.676	31	1.796		
Total	160.636	34			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Peran Auditor Internal, Komitmen Organisasi, Pemahaman Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah

Sumber: Output pengolahan data dari spss, 2022

Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat nilai F_{hitung} adalah sebesar 19,480 dan signifikansi sebesar 0,000. Hal ini berarti bahwa F_{hitung} sebesar 19,480 lebih besar dari F_{tabel} yaitu sebesar 2,91 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 atau 5%, sehingga dapat dinyatakan bahwa secara simultan variabel Komitmen Organisasi, Pemahaman Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah, dan Peran Auditor Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan sehingga H4 dapat diterima.

B. Pembahasan.

1. Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai thitung untuk variabel Komitmen Organisasi sebesar 2.106, sedangkan nilai ttabel sebesar 2,039. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai thitung > nilai ttabel sehingga hipotesis pertama diterima. Nilai signifikan variabel Komitmen Organisasi yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0,043 yang artinya kurang dari 0,05 sehingga pengaruh yang dihasilkan juga signifikan dan dengan melihat hasil dari koefisien regresi dengan arah positif maka pengaruh yang dihasilkan

juga positif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Nugroho & Setyowati, 2019) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan.

2. Pemahaman Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai thitung untuk variabel Pemahaman Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah sebesar 2.595, sedangkan nilai ttabel sebesar 2,039. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai thitung > nilai ttabel sehingga hipotesis kedua diterima. Nilai signifikan variabel Pemahaman Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0,014 yang artinya kurang dari 0,05 sehingga pengaruh yang dihasilkan juga signifikan dan dengan melihat hasil dari koefisien regresi dengan arah positif maka pengaruh yang dihasilkan juga positif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Pemahaman

Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Launtu, 2021) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penerapan sistem akuntansi pemerintah daerah terhadap kualitas laporan keuangan.

3. Peran Auditor Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai thitung untuk variabel Peran Auditor Internal sebesar 3.714, sedangkan nilai ttabel sebesar 2,039. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai thitung > nilai ttabel sehingga hipotesis ketiga diterima. Nilai signifikan variabel Peran Auditor Internal yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0,001 yang artinya kurang dari 0,05 sehingga pengaruh yang dihasilkan juga signifikan dan dengan melihat hasil dari koefisien regresi dengan arah positif maka pengaruh yang dihasilkan juga positif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Peran Auditor Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Sasmita et al., 2020) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara peran auditor internal terhadap kualitas laporan keuangan.

4. Pengaruh Komitmen Organisasi, Pemahaman Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah dan Peran Auditor Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian pada pengolahan data penelitian diperoleh nilai Fhitung adalah sebesar 19,480 Ftabel dengan derajat bebas (df) 31 pada α 0,05 sebesar 2,91, dengan demikian nilai Fhitung > Ftabel, sehingga H4 diterima. Tingkat signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05 atau 5%. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Komitmen Organisasi, Pemahaman Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah, dan Peran Auditor Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan.

Semakin tinggi komitmen organisasi yang dimiliki pegawai OPD Provinsi Sumatera Selatan, maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan akan semakin baik. Seorang pegawai yang memiliki komitmen tinggi terhadap suatu organisasi akan memiliki keseriusan dalam melakukan suatu pekerjaan sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas sebagai pertanggungjawaban dari pemerintah. Adanya sumber daya yang memahami sistem akuntansi pemerintah daerah bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan keandalan pengelolaan keuangan pemerintah daerah. Peran auditor internal selaku pengawas intern pemerintah dapat memberikan jaminan dan membantu pemerintah daerah dalam menyiapkan laporan keuangan yang berkualitas dan andal.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan dari penelitian ini bahwa komitmen Organisasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan

Keuangan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan.

Pemahaman Sistem Akuntansi Pemerintah daerah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan. Peran Auditor Internal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan. Komitmen Organisasi, Pemahaman Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah dan Peran Auditor Internal secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan.

BIBLIOGRAFI

- Darmadi, D., & Thaha, R. (2019). Analisis Kualitas Pemeriksaan Pengelolaan Keuangan Negara Oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI) Perwakilan Sulawesi Selatan. *Publik (Jurnal Ilmu Administrasi)*, 8(1), 75–88. [Google Scholar](#)
- Launtu, A. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah Dan Kualitas Sumberdaya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Gowa. *Akmen Jurnal Ilmiah*, 18(1), 14–27. [Google Scholar](#)
- Manimpurung, R., Kalangi, L., & Gerungai, N. (2018). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Manado. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(02). [Google Scholar](#)
- Mardiasmo, M. (2006). Perwujudan Transparansi Dan Akuntabilitas Publik Melalui Akuntansi Sektor Publik: Suatu Sarana Good Governance. *Jurnal Akuntansi Pemerintah*, 2(1), 1–17.
- Maulydiana, B., & Simangunsong, F. (2021). Implementasi Peraturan Pemerintah (Pp) Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Dalam Penyusunan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah (Apbd) Tahun 2020 Di Provinsi Sumatera Selatan. *Visi Sosial Humaniora*, 2(1), 44–54. [Google Scholar](#)
- Nasution, L. M. (2017). Statistik Deskriptif. *Hikmah*, 14(1), 49–55. [Google Scholar](#)
- Nugroho, F. A., & Setyowati, W. (2019). Pengaruh Komitmen Organisasional, Sistem Informasi Akuntansi, Dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *ECONBANK: Journal Of Economics And Banking*, 1(2), 125–134. [Google Scholar](#)
- Priyatno, D. (2018). SPSS Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa Dan Umum. Yogyakarta: Andi. [Google Scholar](#)
- Putri, I. (2021). Pemprov Sumsel Raih Opini WTP 7 Kali Berturut-Turut Dari BPK. <https://News.Detik.Com/Berita/D-5591461/Pemprov-Sumsel-Raih-Opini-Wtp-7-Kali-Berturut-Turut-Dari-Bpk>
- Rosalin, F., & Kawedar, W. (2011). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keandalan Dan Timeliness Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum (Studi Pada BLU Di Kota Semarang). Universitas Diponegoro. [Google Scholar](#)
- Sasmita, D. A., Nasrizal, N., & Rasuli, M. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dan Peran Auditor Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada OPD Kabupaten Rokan Hilir). *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 15(2), 118–129. [Google Scholar](#)
- Sudiaranti, N. M., Ulupui, I., & Budiasih, I. G. A. (2015). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Pada Penerapan

- Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Dan Standar Akuntansi Pemerintah Serta Implikasinya Pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Simposium Nasional Akuntansi XVIII. [Google Scholar](#)
- Sugiyono, D. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. [Google Scholar](#)
- Syawalina, C. F. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, Peran Audit Internal Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Kantor Distrik Navigasi Kota Sabang. Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM), 10(1). [Google Scholar](#)
- Wati, K. D., Herawati, N. T., Ak, S. E., & Sinarwati, N. I. K. (2014). Pengaruh Kompetensi SDM, Penerapan SAP, Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha, 2(1). [Google Scholar](#)

Copyright holder :

Okta Veranika, Kiagus Zainal Arifin, Desi Indriasari (2022)

First publication right :

Jurnal Syntax Transformation

This article is licensed under:

